

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Pasundan 4 yang berlokasi Jalan Kebon Jati Nomor 31, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2014.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Tabel 3.1  
Jumlah Populasi dan Sampel

<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>	<b>Presentase</b>
396 siswa kelas delapan SMP Pasundan 4 Bandung	60 siswa	15 %

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah 10 kelas siswa kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung yang berjumlah 396 orang, setiap kelas terdiri dari 39-40 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013, hml. 118). Penarikan sampel diperlukan karena populasi yang diambil sangat besar, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi maka peneliti perlu mendefinisikan populasi target dan populasi terjangkau baru kemudian menentukan jumlah sampel dan teknik sampling yang digunakan. Sampel berjumlah 60 siswa dengan perhitungan 15% dari seluruh populasi yang ada. Presentase pengambilan sampel sesuai dengan pendapat Arikunto (2002, hlm. 134), bahwa jika subyeknya banyak (lebih dari 100 orang), sampel dapat diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120) *simple*

Rudi Setiawan, 2015  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING STOPPING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

*random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penggunaan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel kelas dari 10 kelas siswa kelas VIII, yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu satu kelompok sebagai kelompok kontrol dan satu kelompok sebagai kelompok eksperimen. Cara menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen siswa mengambil undian, kemudian undian tersebut dimasukkan kembali agar peluang setiap siswa sama.

### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Pola desain penelitian dalam setiap disiplin ilmu memiliki kekhasan masing-masing, namun prinsip-prinsip umumnya memiliki banyak kesamaan. Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen*, dimana terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi tes awal, setelah peneliti mengetahui hasil dari tes awal tersebut, pada kelompok eksperimen diberikan *teratment* (perlakuan) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sedangkan pada kelompok kontrol diberikan *treatment* (perlakuan) model pembelajaran langsung. Setelah pemberian *treatment* selesai, kedua kelompok tersebut diberi tes akhir dengan tujuan untuk mengetahui apakah *treatment* tersebut memberikan pengaruh pada peningkatan hasil belajar *passing stopping* dalam permainan sepakbola. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-post test control group design*.

Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 113) bahwa *pretest-post test control group design* yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengaruh perlakuan adalah  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$

Tabel 3.2  
Desain Penelitian ( Iqbal, M, A, hlm. 35, 2014)

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
E	$Y_1$	$X_1$	$Y_1$
K	$Y_2$	$X_2$	$Y_2$

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

$Y_1$  : Pre-test untuk kelompok eksperimen

$Y_2$  : Pre-test untuk kelompok kontrol

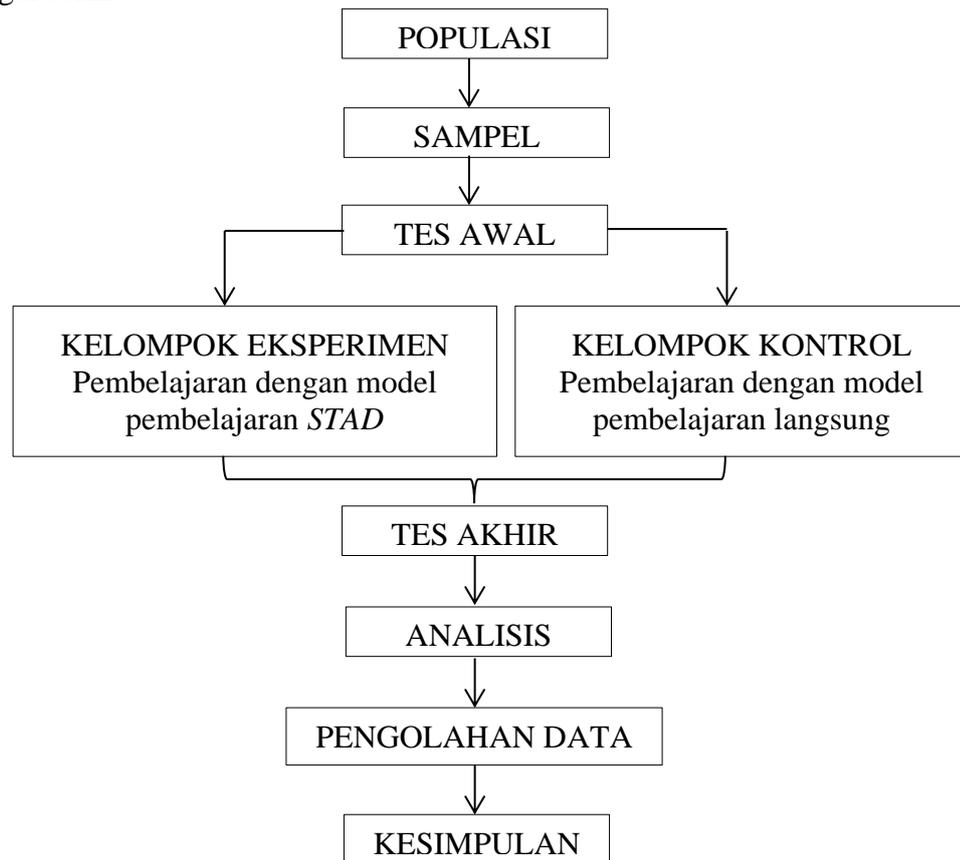
X : Treatment (perlakuan) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*

$X_2$  : Treatment (perlakuan) dengan model pembelajaran langsung

$Y_1$  : Post-test untuk kelompok eksperimen

$Y_2$  : Post-test untuk kelompok kontrol

Adapun langkah-langkah yang penulis deskripsikan dengan bentuk bagan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

#### D. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang menjawab pertanyaan “jika kita melakukan sesuatu pada kondisi yang dikontrol maka apakah yang akan terjadi?”.

Rudi Setiawan, 2015

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING STOPPING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengetahui apakah ada perubahan atau tidak pada suatu keadaan yang di control maka kita memerlukan perlakuan (*treatment*) pada kondisi tersebut dan hal inilah yang dilakukan pada penelitian eksperimen. Sebagaimana dijelaskan oleh sugiyono (2013, hlm. 13) bahwa metode penelitian eksperimen merupakan “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu”.

Selain itu, dalam penelitian eksperimen terdapat tiga unsur penting yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian ini, yaitu kontrol, manipulasi dan pengamatan. Variabel kontrol disini adalah inti dari metode eksperimental, karena variabel kontrol inilah yang akan menjadi standar dalam melihat apakah ada perubahan, maupun perbedaan yang terjadi akibat perbedaan perlakuan yang diberikan. Sedangkan manipulasi disini adalah operasi yang sengaja dilakukan dalam penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, yang dimanipulasi adalah variabel *independent* dengan melibatkan kelompok-kelompok perlakuan yang kondisinya berbeda. Perlakuan yang diberikan adalah penerapan model pembelajaran *STAD* pada kelas eksperimen. Setelah peneliti menerapkan perlakuan eksperimen, kemudian diaring data berupa hasil belajar siswa untuk menentukan apakah hipotesis yang diterima.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nazir, 2005, hlm. 126). Definisi operasional juga diperlukan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami permasalahan, perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah yang ada dalam variabel penelitian. Berikut ini diuraikan beberapa definisi operasional dari konsep-konsep yang terkait dalam penelitian ini:

### **1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD***

Model *STAD* (*Student Team Achievement Division*) merupakan variasi pembelajaran kooperatif, dimana siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan

Rudi Setiawan, 2015

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING STOPPING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Gagasan utama *STAD* adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru (Slavin, 2007 dalam Rusman, 2010).

## 2. Permainan Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan beregu yang setiap regunya terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang, masing-masing regu berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri untuk tidak kemasukan (Sucipto, 2000, hlm. 7).

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan internal (kapabilitas) yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu (Gagne, dalam Sumarno, 2011). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan *passing stopping* siswa pada permainan sepakbola

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006, hlm. 160). Instrumen penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk menjangring hasil belajar siswa keterampilan *passing stopping* yang terdiri dari dua macam instrumen, yaitu tes dan lembar observasi. Berikut rincian singkat instrumen penelitian yang digunakan:

### 1. Tes Keterampilan *Passing Stopping*

Tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan sesuai dengan tujuan mata pelajaran tertentu (Uno &

Rudi Setiawan, 2015

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING STOPPING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Koni, 2012). Tes keterampilan *passing stopping* merujuk pada ketentuan yang dikemukakan Nurhasan (2013, hlm. 207-208). Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan dan gerak kaki dalam menyepak dan menahan bola. Skor pada tes berdasarkan jumlah menyepak dan menangkis bola yang sah, selama 30 detik. Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang bola. Penjelasan rinci instrumen tes keterampilan *passing stopping* terdapat pada lampiran B.1

## 2. Lembar Observasi Tes Bermain *Passing Stopping*

Keterampilan *passing stopping* siswa juga diukur menggunakan teknik observasi. Teknik observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati (Uno & Koni, 2012). Teknik observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2013, hlm. 205). Lembar observasi bertujuan untuk mengukur keterampilan *passing stopping* secara lebih detail. Ketentuan lembar observasi yang digunakan merujuk pada Sepriyadi (2013). Penjelasan rinci instrumen tes keterampilan *passing stopping* terdapat pada lampiran B.2.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan berbagai teknik, Untuk menggambarkan pengumpulan data supaya lebih terarah dan jelas maka dibuat kisi-kisi umum penelitian. Hal ini menunjukkan hubungan antara data yang diinginkan dalam penelitian, sumber data, metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi pengumpulan data penelitian:

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Pengumpulan Data Penelitian

Data yang Diinginkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan	Instrumen yang Digunakan
----------------------	-------------	--------------------	--------------------------

Rudi Setiawan, 2015

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING STOPPING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Data	
Hasil belajar siswa berupa keterampilan <i>passing stopping</i>	Siswa	Observasi	Lembar observasi tes bermain <i>passing stopping</i>
		Tes	Tes keterampilan <i>passing stopping</i>

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan sifat data. Seluruh data yang diperoleh diolah menggunakan program Excel. Teknik pengujian data terdiri dari 1) menghitung skor rata-rata kelompok sampel; 2) menghitung simpangan baku; 3) menguji normalitas data; 4) menguji homogenitas; dan 5) uji hipotesis satu pihak. Semua pengujian dilakukan pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Teknik pengujian data tersebut merujuk pada Sudjana (1992) untuk mendapatkan data yang valid dan realibel. Hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis satu pihak dianalisis berdasarkan ketentuan berikut:

Tabel 3.4  
Analisis Hasil Uji Statistik

Uji Normalitas	Uji Homogenitas	Uji Hipotesis Satu Pihak
Data bersifat normal jika jika $L_o$ diperoleh dari data pengamatan tidak melebihi data $L_o$ dari daftar tabel.	Data homogen jika $f$ hitung lebih kecil dari $f$ tabel distribusi dengan derajat kebebasan = $(v_1, v_2)$ dengan taraf nyata $(\alpha)=0.01$	Hipotesis diterima jika nilai $t$ hitung lebih besar dari nilai $t$ pada tabel distribusi; $-t(1-1/2\alpha) > t > t(1-1/2\alpha)$

Sumber: Sudjana, (1992)

## I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pengumpulan data dan pengolahan data. Tahapan-tahapan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Rudi Setiawan, 2015

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING STOPPING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan ini meliputi kegiatan penyusunan proposal yang didahului oleh studi literatur untuk merumuskan masalah yang akan diteliti. Proposal yang telah disusun kemudian dikoreksi oleh Dosen Pembimbing dan dilakukan berbagai revisi hingga Seminar Proposal. Proposal yang telah diseminarkan kemudian dilengkapi kembali sesuai saran dan masukan yang diterima. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan dan pembuatan berbagai instrumen penelitian instrumen yang digunakan. Selain itu, dilakukan juga survei lokasi penelitian, penentuan subjek penelitian dan proses perizinan penelitian.

## **2. Tahap Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran pendidikan jasmani selama 16 kali pertemuan dengan 3 kali tatap muka dalam satu minggu. Jumlah tatap muka berdasarkan pendapat Harsono (dalam Ryan 2012, hlm. 61) “sebaiknya latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu”, serta pendapat Bompa (dalam Iwa 2013, hlm. 36) menyatakan “*during this time athleties should trening 3-5 time for week depending or their of development in athietes*”.

Pembelajaran dilaksanakan pada hari senin, rabu dan jum’at dilaksanakan pada pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB. Pembelajaran yang dilaksanakan dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

### **a. Tahap Persiapan**

Guru dan peneliti menyiapkan/menyusun skenario pembelajaran dan siswa diinstruksikan untuk memahami skenario pembelajaran tersebut sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga kegiatan utama, yaitu sebagai berikut:

#### **1) Kegiatan awal**

Guru memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa serta menjelaskan tujuan dan teknik bermain dalam pelaksanaan pembelajaran *STAD*, serta memberikan penjelasan tentang inti tujuan dari permainan tersebut.

Rudi Setiawan, 2015

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING STOPPING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini guru membagi siswa dalam kelompok kecil, dan menunjuk siswa untuk memerankan dari skenario yang telah dipersiapkan, masing-masing siswa berada dalam kelompoknya masing-masing siswa diberi lembar kerja untuk membahas/memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok. Kemudian guru dan siswa melakukan diskusi untuk membicarakan hasil kegiatan proses belajar mengajar yang sudah terlaksana, berikut penilai-penilaian yang telah dilakukan, masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulannya serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

## 3) Kegiatan akhir

Guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan masukan mengenai penampilan masing-masing kelompok.

### **3. Pengolahan Data**

Tahapan pengolahan data dimulai dengan mengklasifikasi data sesuai dengan kategori data. Kemudian, data yang diperoleh diolah secara statistik menggunakan excel. Hasil pengolahan statistik dianalisis dan diinterpretasi untuk memperoleh gambaran hasil secara utuh. Data yang telah dianalisis kemudian dibahas dan ditarik kesimpulan akhir hasil penelitian yang dilakukan, serta dituliskan pula saran untuk perbaikan selanjutnya.